



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**KUALITAS HIDUP LANSIA PADA JEMAAT GEREJA KRISTEN JAWA DI WILAYAH
KLASIS YOGYAKARTA BARAT**

TAHUN 2024

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan

VERONICA SYBIL ANGGRAENI

1702082

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA TAHUN 2024**

NASKAH PUBLIKASI
KUALITAS HIDUP LANSIA PADA JEMAAT GEREJA KRISTEN JAWA DI WILAYAH
KLASIS YOGYAKARTA BARAT
TAHUN 2024

Disusun Oleh:

VERONICA SYBIL ANGGRAENI

1702082

Telah melalui Sidang Skripsi pada 21 November 2024

Ketua Penguji

Enik Listyaningsih, SKM,
MPH

Penguji I

Daning Widi Istianti, S.Kep.,
Ns., MSN

Penguji II

Nurlia Ikaningtyas, S.Kep.,
Ns., M.Kep., Sp.KepMB.,
PhD.NS

Mengetahui,
Ketua Prodi Sarjana
Keperawatan



Nurlia Prawesti, S.Kep., Ns.,
M.Kep

KUALITAS HIDUP LANSIA PADA JEMAAT GEREJA KRISTEN JAWA DI WILAYAH KLASIS YOGYAKARTA BARAT

TAHUN 2024

Veronica Sybil Anggraeni¹, Nurlia Ikaningtyas²

ABSTRAK

VERONICA SYBIL ANGGRAENI “Kualitas Hidup Lansia Pada Jemaat Gereja Kristen Jawa Di Wilayah Klasis Yogyakarta Barat Tahun 2024”

Latar Belakang : Kualitas hidup lansia merupakan suatu tolak ukur untuk mengetahui kemampuan lansia dalam melakukan aktifitas kehidupan sehari-hari. Terdapat empat aspek kehidupan yang dapat mempengaruhi kualitas hidup seorang lansia, yaitu kondisi fisik, psikologis, tingkat kemandirian, dan lingkungan. Setelah dilakukan studi awal didapatkan beberapa permasalahan pada lansia terkait kualitas hidup di Gereja Kristen Jawa, salah satunya ialah keterbatasan dalam melakukan aktifitas sehari-hari dikarenakan penurunan kekuatan fisik akibat usia. Dalam permasalahan ini beberapa lansia masih belum memahami kualitas hidupnya. Sehingga belum memenuhi standar kualitas hidup yang baik akibat dari pola hidup yang tidak sehat dan jarang memeriksakan kesehatannya setiap bulan.

Tujuan: Mengetahui kualitas hidup lansia pada Jemaat Gereja Kristen Jawa di Wilayah Klasis Yogyakarta Barat Tahun 2024.

Metode: Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah *deskriptif* kuantitatif. Pada penelitian ini didapatkan populasi sebanyak 295 responden dan jumlah sampel sebanyak 74, pengambilan sampel dengan menggunakan *proportional sampling*. Penelitian dilakukan di 4 Gereja Kristen Jawa wilayah Klasis Yogyakarta Barat selama bulan Oktober 2024 dengan cara membagikan kuisioner WHOQOL-BREFF pada saat acara Adiyuswo diadakan di tiap Gereja dalam waktu yang berbeda.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas hidup lansia pada Jemaat Gereja Kristen Jawa di Wilayah Klasis Yogyakarta Barat Tahun 2024 37,8% sedang, 56,8% baik dan 5,4% sangat baik

Kesimpulan: Kualitas hidup lansia pada Jemaat Gereja Kristen Jawa di Wilayah Klasis Yogyakarta Barat Tahun 2024 berada dalam kualitas hidup baik yaitu sebanyak 56,8%.

Saran: Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan terkait factor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup lansia.

Kata Kunci: Kualitas Hidup-Lansia

Xvii+49+6 Tabel+2 Skema+15 Lampiran

Kepustakaan : 30, 2015-2023

¹ Mahasiswi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

² Dosen Prodi Sarjana Keperawatan

Quality of Life for the Elderly in the Javanese Christian Church Congregation in the Klasis Region of West Yogyakarta in 2024

Veronica Sybil Anggraeni¹, Nurlia Ikaningtyas²

ABSTRACT

VERONICA SYBIL ANGGRAENI " The quality of life of the elderly is a benchmark to determine the ability of the elderly to carry out daily life activities. There are four aspects of life that can affect the quality of life of an elderly person, namely physical condition, psychological condition, level of independence, and environment. After conducting an initial study, several problems were found in the elderly related to the quality of life in the Javanese Christian Church, one of which was the limitation in carrying out daily activities due to decreased physical strength due to age. In this problem, some elderly people still do not understand their quality of life. So that they have not met the standards of good quality of life due to unhealthy lifestyles and rarely checking their health every month..

Objective: Knowing the quality of life of the elderly in the Javanese Christian Church Congregation in the West Yogyakarta Classis Region in 2024.

Methods: The research design used by the researcher is quantitative descriptive. In this study, a population of 295 respondents and a sample size of 74 were obtained, sampling using proportional sampling. The study was conducted in 4 Javanese Christian Churches in the West Yogyakarta Classis area during October 2024 by distributing the WHOQOL-BREF questionnaire during the Adiyuswo event held in each Church at different times.

Results: The results of the study showed that the quality of life of the elderly in the Javanese Christian Church Congregation in the West Yogyakarta Classis Region in 2024 was 37.8% moderate, 56.8% good and 5.4% very good.

Conclusion: The quality of life of the elderly in the Javanese Christian Church Congregation in the West Yogyakarta Classis Region in 2024 was in a good quality of life, namely 56.8%.

Recommendation: For further researchers, it can be developed regarding factors that influence the quality of life of the elderly.

Keywords: Quality of Life-Elderly

Xvii+49+6 Tables+2 Schemes+15 Appendices

Bibliography : 30, 2015-2023

¹ *Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Science*

² *Lecture at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Science*

PENDAHULUAN

Lansia berusia 60 (Enam puluh) tahun lebih sangat diupayakan untuk produktif menjaga kualitas hidup. Upaya yang dapat lansia lakukan adalah dengan cara menjaga kebersihan diri, mengatur pola makan dengan gizi seimbang, mempertahankan *Activity Daily Life (ADL)*, bersosialisasi, dan tinggal di lingkungan yang nyaman. Lansia juga perlu mempertimbangkan mengonsumsi suplemen dan skrining kesehatan untuk pencegahan penyakit. Lansia memiliki resiko tinggi terhadap penyakit hal ini dikarenakan pada usia lanjut, lansia mengalami penurunan metabolisme tubuh sehingga sangat mudah tertular penyakit. Penyakit yang dapat ditemui pada usia lanjut adalah penyakit hipertensi, penyakit jantung, diabetes, dan stroke. Hal yang perlu dilakukan lansia untuk menghindari faktor resiko penyakit yaitu dengan cara mengonsumsi makanan dengan gizi seimbang, menghindari merokok, minuman beralkohol, dan melakukan pemeriksaan kesehatan rutin secara berkala. Selain kesehatan fisik, kesehatan mental juga harus diperhatikan lansia guna meningkatkan kualitas hidup dan memperpanjang harapan hidup (Dewi et al., 2022). Menua atau menjadi tua terjadi secara natural yang berkaitan dengan masalah fisik, mental, sosial, ekonomi dan psikologis (I Wayan Mustika, 2019). Kualitas hidup merupakan konsep hidup seseorang untuk mengetahui aspek kehidupan yang dipengaruhi oleh kondisi fisik, psikologi, tingkat kemandirian, lingkungan (Anggraeni, 2022). Berdasarkan data proyeksi penduduk 2020-2045 oleh BPS Kota Yogyakarta (Badan Pusat Statistik) jumlah penduduk yang berusia lebih dari 60 tahun pada tahun 2023 mencapai 60.750 jiwa. Peningkatan jumlah lansia di Yogyakarta merupakan tantangan bagi pemerintah dan masyarakat yang perlu dihadapi bersama-sama. Kolaborasi banyak pihak sangat diperlukan guna menjaga kualitas hidup lansia di Yogyakarta (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, 2024). Di Yogyakarta pada tahun 2024 terdapat 16,8% lansia. Setiap penduduk pasti mendambakan hari tua yang bahagia dan berkualitas.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah *deskriptif* dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuisisioner WHOQOL-BREF kepada responden Jemaat Gereja Kristen Jawa di Wilayah Klasis Yogyakarta Barat Tahun 2024. Penelitian ini akan dilakukan selama 1 bulan, tepatnya pada tanggal 13 – 30 Oktober tahun 2024 di Gereja Kristen Jawa di Wilayah Klasis Yogyakarta Barat Tahun 2024. Tepatnya di GKJ Medari, GKJ, Ngento-ento, GKJ Kebon Agung, GKJ Sedayu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Karakteristik responden dalam penelitian ini dengan hasil sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin, Usia, Tingkat Pendidikan, Pekerjaan, Tinggal Bersama

Tabel 1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, tinggal bersama pada jemaat Gereja Kristen Jawa di wilayah Klasis Yogyakarta Barat tahun 2024

No	Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
1	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	29	39.2 %
	Perempuan	45	60.8 %
2	Usia		
	60-74 tahun	52	70.3 %
	75-90 tahun	22	29.7 %
	>90 tahun	0	0%
3	Tingkat Pendidikan		
	Tidak Sekolah	1	1.4 %
	SD	5	6.8 %
	SMP	17	23 %
	SMA	27	36.5 %
	Perguruan Tinggi	24	32.4 %
4	Pekerjaan		
	Bekerja	16	21.6 %
	Tidak Bekerja	58	78.4 %
5	Tinggal Bersama		
	Pasangan (Suami/Istri)	8	10.8%
	Anak	18	24.3 %
	Pasangan dan Anak	54	60.8 %
	Saudara	2	2.7 %

	Sendiri	1	1.4 %
	Panti Wredha	0	0
Total		74	100%

Sumber: Data primer terolah 2024

Menunjukkan bahwa karakteristik jenis kelamin perempuan 45 responden (39.2 %), sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki 29 responden (60.8 %) dari 74 responden.

Karakteristik responden terbanyak usia 60-74 tahun dengan jumlah 52 responden (70.3 %), sedangkan karakteristik usia 75-90 tahun yaitu 22 responden (29.7%) dari 74 responden.

Karakteristik tingkat pendidikan terbanyak Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 27 responden (36.5%), sedangkan karakteristik tingkat pendidikan terendah Tidak Sekolah yaitu 1 responden (1.4%) dari 74 responden.

Karakteristik pekerjaan terbanyak sudah tidak bekerja 58 responden (78.4%), sedangkan yang masih bekerja 16 responden (21.6%) dari 74 responden.

Karakteristik responden tinggal bersama terbanyak yaitu lansia tinggal bersama pasangan dan anak sejumlah 45 responden (60.8%), sedangkan yang paling sedikit tinggal sendiri 1 responden (1.4 %), dari 74 responden.

1. Kualitas Hidup Lansia

Tabel 2. Distribusi frekuensi kualitas hidup lansia pada jemaat gereja kristen jawa di wilayah klasis Yogyakarta Barat tahun 2024

No	Kualitas hidup	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Buruk	0	0 %
2	Buruk	0	0 %
3	Sedang	28	37.8 %
	Baik	42	56.8 %

	Sangat Baik	4	5.4 %
Total		74	100 %

Sumber: Data primer terolah 2024

Menunjukkan bahwa kualitas hidup lansia pada jemaat gebara Kristen jawa terbanyak pada kualitas hidup baik 42 responden (56.8%), sedangkan kualitas hidup lansia sangat baik 4 responden (5.4 %), dari 74 responden.

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

a. Jenis Kelamin

Karakteristik jenis kelamin perempuan 45 responden (39.2 %). Hasil penelitian ini menunjukkan jumlah responden terbanyak adalah perempuan. Asumsi peneliti bahwa perempuan cenderung lebih memiliki kualitas yang baik dibandingkan perempuan, seperti yang dikatakan diatas bahwa laki-laki memiliki kebiasaan yang buruk dibandingkan perempuan.

b. Usia

Karakteristik responden terbanyak usia 60-74 tahun dengan jumlah 52 responden (70.3 %). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usia yang lebih dominan adalah usia 60-74 tahun. Asumsi peneliti bahwa usia 60-74 tahun dikarenakan kemampuan fisik yang dipunyai lansia masih kuat untuk melakukan berdoa digereja, dibandingkan dengan usia yang lebih tua karena kemunduran kemampuan fisik semisal keseimbangan dan kekuatan fisik lansia.

c. Tingkat Pendidikan

Karakteristik tingkat pendidikan terbanyak Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 27 responden (36.5%). Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat pendidikan paling dominan adalah Sekolah Menengah Pertama (SMA). Asumsi peneliti bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin mudah dalam menerima informasi dan memiliki wawasan yang luas, dapat menjadikan kualitas hidup yang baik.

d. Pekerjaan

Karakteristik pekerjaan terbanyak sudah tidak bekerja 58 responden (78.4%). Hasil dari penelitian menunjukkan lansia sudah tidak bekerja. Masalah kesehatan yang dialami

lansia adalah mengalami kemunduran berbagai fungsi organ tubuh sehingga akan banyak mengalami perubahan fisik dan fisiologis (Bandiyah, 2021).

Asumsi peneliti bahwa lansia yang sudah tidak bekerja karena penurunan fungsi fisik dan fisiologis.

Perubahan fisik yang ditemukan pada lansia Jemaat Gereja Kristen Jawa di Wilayah Klasis Yogyakarta Barat adalah mudah merasa Lelah dan mudah terserang penyakit. Sehingga beberapa lansia yang bekerja menggunakan fisik lebih memilih untuk mengurangi aktifitas bahkan memilih untuk tidak bekerja lagi.

e. Keluarga yang Tinggal Bersama Lansia

Karakteristik responden tinggal bersama terbanyak yaitu lansia tinggal bersama pasangan dan anak sejumlah 45 responden (60.8%). Asumsi peneliti responden terbanyak adalah tinggal bersama pasangan dan anak maka keluarga memiliki peranan untuk mempertahankan status kesehatan lansia, dan memberikan dukungan yang positif.

2. Kualitas Hidup

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas hidup lansia pada jemaat Gereja Kristen Jawa terbanyak pada kualitas hidup baik 42 responden (56.8%). Asumsi peneliti bahwa responden yang memiliki kualitas hidup baik ini merupakan lanjut usia yang masih mampu memnuhi kehidupannya karena saat peneliti melakukan wawancara dari kuesioner yang diberikan, ada beberapa lanjut usia yang mengatakan bahwa walaupun mereka masih tinggal dengan anggota keluarganya tetapi masih bisa menghidupi dirinya dengan hasil yang didapat yaitu pensiunan dan lain-lain, mereka juga mengatakan menjalani kehidupan dengan selalu mensyukuri masa tuanya.

KESIMPULAN

1. Karakteristik jemaat Gereja Kristen Jawa di Wilayah Klasis Yogyakarta Barat Sebagian besar berjenis kelamin Perempuan (45 responden), berusia 60-74 tahun (52 responden), memiliki Tingkat Pendidikan SMA (27 responden), sudah tidak bekerja (58 responden), dan tinggal Bersama pasangan dan anak (45 responden).

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas hidup lansia pada jemaat gereja Kristen Jawa terbanyak pada kualitas hidup baik 42 responden, dari total 74 responden.

SARAN

1. Bagi Institusi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
Diharapkan mampu memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi modul keperawatan gerontik yang berkaitan dengan kualitas hidup lansia.
2. Bagi Peneliti Lain
Bagi peneliti lain diharapkan mampu mengembangkan terkait factor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup lansia
3. Bagi Peneliti
Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti terhadap kualitas hidup lansia di bidang keperawatan gerontik.
4. Bagi jemaat Gereja Kristen Jawa di Wilayah Klasis Yogyakarta Barat
Diharapkan Jemaat lansia Gereja lebih memperhatikan kualitas hidupnya guna meningkatkan angka usia harapan hidup.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.NS, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta dan Pembimbing Skripsi saya.
2. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ibu Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Koordinator Skripsi
4. Ibu Enik Listyaningsih, SKM, MPH Selaku Ketua Penguji
5. Ibu Daning Widi Istianti, S.Kep., Ns., MSN selaku Penguji 1
6. Ibu Yogi Januriswanti, S.Kep., Ns. Selaku Pembimbing akademik saya
7. Bapak/Ibu Pendeta, Majelis, sekretaris, admin kantor GKJ, Bapak/Ibu ketua Adiyuswo di Gereja Kristen Jawa wilayah klasis Yogyakarta Barat yang telah membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian dari awal perijinan hingga selesai pengambilan data.

8. Orang tua, kakak, adik, dan semua keluarga besar yang telah mendukung peneliti baik secara moral dan material untuk segera menyelesaikan skripsi.
9. Teman-teman Prodi Sarjana Keperawatan yang telah mendukung dan menjadi penyemangat peneliti dalam proses penyelesaian Tugas Akhir

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, D. E. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kualitas Hidup Lansia di Puskesmas Babakan Sari. *Keperawatan BSI*, 10 (1), 146–154.

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. (2024). *Pemetaan Lansia di Kelurahan Baciro*.
<https://bappeda.jogjakota.go.id/detail/index/33347>

Bandiyah, S. (2021). *Lanjut Usia dan Keperawatan Gerontik*. Nuha Medik.

Dewi, S. U., Sinaga, R. E. M., & dkk. (2022). *Asuhan Keperawatan Gerontik*. PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.

I Wayan Mustika. (2019). *Buku Pedoman Model Asuhan Keperawatan Lansia Bali Elderly Care (BEC)* (M. K. Prof. Dr. dr. I Putu Gede Adyatmika (ed.)).

STIKES BETHESDA YAKKUM